

**GAMBARAN PENGGUNAAN OBAT ANTIPSİKOTIK PADA PASIEN
SKIZOFRENIA DI RUMAH SAKIT JIWA DR. SOEHARTO
HEERDJAN PERIODE JANUARI – JUNI 2017
DAN TINJAUANNYA MENURUT
PANDANGAN ISLAM**

Nur Hanief¹, Nasruddin Noor², Arsyad³

ABSTRAK

Latar Belakang: Skizofrenia merupakan penyakit yang membingungkan dan melumpuhkan otak, dengan manifestasi psikotik yang buruk dan persisten, disertai fungsi kognitif dan gangguan psikososial yang mendalam. Berdasarkan penelitian pada tiga pulau besar di Indonesia menunjukkan penggunaan obat antipsikotik yang cukup dinamis dan golongan tipikal masih menjadi pilihan utama pada pasien skizofrenia dalam kurun waktu lima tahun terakhir.

Metode: Studi ini merupakan studi deskriptif kuantitatif dengan pengambilan data secara retrospektif melalui data rekam medis, rancangan penelitian *cross sectional*, dan penetapan besar sampel menggunakan metode *consecutive sampling* hingga tercapai 96 sampel, kemudian dianalisis secara univariat.

Hasil: Dari 96 sampel rekam medis, didapatkan penggunaan obat antipsikotik golongan atipikal sebanyak 175 (76,8%) kali pemberian dari total 228 kali frekuensi pemberian obat antipsikotik, lalu dari sembilan varian obat antipsikotik yang tersedia di Rumah Sakit Jiwa Dr. Soeharto Heerdjan, yang menjadi pilihan utama adalah risperidon dengan 79 (34,6%) kali pemberian. Kemudian jenis terapi kombinasi pada pasien skizofrenia lebih mendominasi dari monoterapi (82,3%) dengan pilihan kombinasi mayoritasnya risperidon–clozapin. Namun, terdapat penggunaan obat tambahan selain antipsikotik yang diberikan secara berlebihan yaitu triheksifenidil (93,8%)

Kesimpulan: Penggunaan obat antipsikotik oleh para dokter di Rumah Sakit Jiwa Dr. Soeharto Heerdjan sudah sesuai dengan pedoman psikofarmakologi (*STEPS*) dan *guideline* NICE maupun PDSKJI, tetapi harus mengevaluasi kembali penggunaan triheksifenidil yang berlebih. Menurut syariat Islam, apabila terdapat pilihan pengobatan, maka pilihlah yang *mudharat* atau efek sampingnya paling ringan.

Kata Kunci: Skizofrenia, Obat Antipsikotik, Gambaran Penggunaan

¹Mahasiswa, Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

²Dosen, Departemen Ilmu Kesehatan Jiwa, Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

³Dosen, Departemen Agama, Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

**THE PATTERN OF ANTIPSYCHOTIC DRUGS USE FOR PATIENTS
WITH SCHIZOPHRENIA IN DR. SOEHARTO HEERDJAN
PSYCHIATRIC HOSPITAL FOR THE PERIOD
JANUARY – JUNE 2017 AND REVIEWED
FROM ISLAMIC STANDPOINTS**

Nur Hanief¹, Nasruddin Noor², Arsyad³

ABSTRACT

Background: Schizophrenia is puzzling yet disabling of all brain diseases, with its severe and persistent psychotic manifestations accompanied by cognitive dysfunction and profound psychosocial impairment. Based on very few studies in three big cities of Indonesia shows that the usage of antipsychotic drugs are quite dynamic and typical group of antipsychotic drugs is still the drug of choice for patients with schizophrenia in past five years

Methods: This study is a quantitative descriptive study with retrospective timeline that taken from medical records data, cross sectional design, and the determination of sample size is using consecutive sampling method up to 96 samples, then analyzed in univariate

Results: From 96 medical records sample, this study obtained the use of atypical antipsychotic group as many 175 (76,8%) administration frequencies from total 228 administration frequencies of antipsychotic drugs, then through nine variants of available antipsychotic drugs in Dr. Soeharto Heerdjan Psychiatric Hospital, the result showed risperidone was the drug of choice among them with 79 administration frequencies. Subsequently, combination therapy was dominating rather than monotherapy for patient with schizophrenia (82,3%), and the majority of formula was risperidone–clozapine. However, there was a usage of additional drugs besides antipsychotic that given excessively which is trihexyphenidyl (93,8%)

Conclusion: The pattern of antipsychotic drugs use by psychiatrists in Dr. Soeharto Heerdjan Psychiatric Hospital has been in line with psychopharmacology (STEPS) and NICE nor PDSKJI guidelines, but they have to reevaluate the excessively administration of trihexyphenidyl. According to Islam sharia, if there are some choices of treatment, choose the one that have lighter mudharat or side effects.

Keywords: Schizophrenia, Antipsychotic drugs, Pattern of drug use

¹Student, Faculty of Medicine YARSI University

²Lecturer, Department of Psychiatry, Faculty of Medicine YARSI University

³Lecturer, Department of Religious Affairs, Faculty of Medicine YARSI University